

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi berasal dari kata transportation dalam bahasa Inggris yang memiliki arti angkutan. Transportasi menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan tersebut, atau dapat pula berarti suatu proses pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat, laut, maupun udara, baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin. Transportasi bisa juga di artikan sebagai kegiatan mengangkut dan memindahkan muatan (barang dan orang/manusia) dari satu tempat (tempat asal) ketempat lainnya (tempat tujuan).

Guna mendukung pembangunan transportasi diperlukan sarana dan prasarana yang baik. Salah satu sarana dan prasarana transportasi darat adalah terminal. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 1 (13), Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 7 terminal tipe A yang berada dibawah pengawasan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Terminal tersebut adalah Terminal Alang-Alang Lebar dan Terminal Karya Jaya yang terletak di Kota Palembang, Terminal Betung yang terletak di Kabupaten Banyuasin, Terminal Kayuagung yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Terminal Batu Kuning yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Terminal Regional Lahat yang terletak di Kabupaten Lahat, dan Terminal Simpang Periuk yang terletak di Kota Lubuk Linggau.

Terminal Tipe A di Provinsi Sumatera Selatan memiliki pelayanan perjalanan antar kota antar provinsi (AKAP) dan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan memiliki dua kategori angkutan umum penumpang (AUP) yakni rute angkutan kota dan angkutan pedesaan. Guna menjamin keselamatan dan layanan yang berkualitas, terminal di Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan kegiatan pemeriksaan kendaraan atau rampcheck, baik itu pemeriksaan administrasi kendaraan maupun pemeriksaan secara visual kendaraan.

Terminal di Provinsi Sumatera Selatan juga masih kurang optimal dalam pengoperasiannya. Masih banyak penumpang yang enggan masuk ke dalam terminal dan lebih memilih untuk melakukan perjalanan dari luar terminal. Hal ini bisa disebabkan karena berbagai hal salah satunya adalah sarana dan prasarana yang ada di terminal. Maka dari itu kami memilih BPTD Wilayah VII Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebagai tempat PKP untuk mengaplikasikan dan memperdalam salah satu ilmu yang kami dapat di kampus yaitu tentang keselamatan kendaraan bermotor, manajemen bahaya dan resiko, serta untuk mengetahui penyebab kurangnya minat masyarakat untuk memulai dan mengakhiri perjalanan di terminal.

I.2. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ada beberapa tujuan yang sudah ditentukan, diantaranya adalah :

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya pada prodi Teknologi Rekayasa Otomotif.
2. Mengkaji permasalahan yang ada di lapangan.
3. Beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
4. Memperdalam ilmu tentang pemeriksaan teknis dan laik jalan (*Ramp check*) serta manajemen bahaya dan resiko.

I.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 diantaranya adalah :

1. Mendapatkan tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya pada prodi Teknologi Keselamatan Otomotif.
2. Melatih menangani permasalahan yang ada di lapangan.
3. Menambah pengalaman tentang dunia kerja.
4. Menjalin kerjasama yang baik khususnya antara Terminal Leuwipanjang dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 yang dilaksanakan oleh taruna Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII

Sumatera Selatan dan Bangka Belitung khususnya di Terminal Tipe A. Adapun ruang lingkup pelaksanaan PKP 2 dilaksanakan di Terminal Tipe A yaitu :

1. Pengamatan dan pelaksanaan proses pemeriksaan teknis kendaraan (*ramp-check*).
2. Pengamatan Standar Pelayanan Minimum (SPM) terkait Terminal Tipe A.
3. Manajemen Bahaya dan Resiko yang ada di Terminal Tipe A.
4. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pendukung di daerah pengawasan Terminal Tipe A.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP



Gambar I. 1 Lokasi Pelaksanan PKP 2

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 yang berlangsung selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022. Dengan jadwal efektif lima hari praktek yaitu pada hari senin sampai dengan jumat. Adapun Praktek Kerja Profesi ini bertempat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tepatnya di satuan pelayanan Terminal Tipe A yang ada di Sumatera Selatan.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini disajikan dengan sistematika laporan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini berisikan tentang Gambaran umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, dan metode kegiatan.

Bab III : Sistem Pelayanan Operasional

Pada bab ini membahas tentang sistem pelayanan operasional pada terminal.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan PKP

Bab ini berisi standar pelayanan pada terminal , manajemen bahaya dan resiko di terminal disertai hasil pembahasan kegiatan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.

Daftar Pustaka

Lampiran